

**MODAL SOSIAL-KEAGAMAAN DAN PEROLEHAN DUKUNGAN
SUARA CALEG PADA PEMILU LEGISLATIF 2014 DI WILAYAH
DAPIL IV SLEMAN**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGAI SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH:

RUSWINDAH SURYANDARI

NIM : 11370085

PEMBIMBING :

Prof. NOORHAIDI HASAN, M.A., M.Phil., Ph.D.

**PROGRAM STUDI SIYASAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

ABSTRAK

Pemilu Legislatif 2014 merupakan perwujudan Negara demokrasi. Para caleg berlomba-lomba untuk memenangkan suara. Caleg tidak hanya berasal dari politikus saja. Calon legislatif yang mempunyai latar belakang profesi sebagai pengusaha, tukang parkir, juga tokoh dalam masyarakat (tokoh agama dan pemuda) mengikuti kontestasi politik. Hal ini menjadi fenomena pemilu legislatif 2014. Untuk memenangkan suara, mereka menggunakan modal ekonomi yang tentunya tidak sedikit. Modal ekonomi merupakan modal yang sering digunakan dalam kampanye, karena sifatnya yang nyata dan bisa dinikmati langsung. Namun ada beberapa caleg yang menggunakan modal sosial yang bergerak di bidang keagamaan. Padahal mayoritas caleg berkampanye menggunakan modal ekonomi dalam mendulang suara pada Pemilu Legislatif 2014. Penyusun tertarik untuk meneliti calon legislatif dalam menggunakan modal sosial agama untuk memperoleh dukungan suara. Serta respon dari masyarakat sebagai pemilih dengan adanya calon legislatif yang menggunakan modal sosial agama tersebut. Sehingga dapat diketahui keefektifan dari modal sosial agama tersebut untuk memenangkan suara pada Pemilu Legislatif 2014.

Penelitian ini merupakan *field research* atau penelitian lapangan yaitu penelitian dengan data yang diperoleh dari kegiatan lapangan. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah berupa studi lapangan dan studi kepustakaan. Studi lapangan yang meliputi observasi dan wawancara kepada 8 orang calon legislatif (4 orang anggota legislatif dan 4 orang caleg yang gagal), 3 orang dengan tokoh masyarakat dan 40 orang dengan responden di wilayah dalam bentuk tertulis dan lisan di wilayah Dapil IV Sleman. Studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara mendokumentasikan literature yang sesuai berhubungan dengan materi penelitian. Sifat penelitian ini adalah diskriptif analitis yaitu suatu penelitian sifat penelitian yang di dalamnya menggambarkan, menjelaskan, dan memaparkan, fakta sesuai yang didapatkan dari hasil penelitian, namun tetap terfokus pada suatu kejelasan.

Setelah dilakukan penelitian, caleg menggunakan modal sosial keagamaan dalam bentuk organisasi keagamaan yang diikuti caleg, pengajian (sebagai penceramah atau jamaah), anggapan sebagai tokoh agama dalam masyarakat, dan kepedulian dalam kegiatan keagamaan. Dengan sistem kepercayaan dan kerjasama, saling membantu dan jaringan- jaringan sosial yang diimplementasikan dalam kelompok pengajian/organisasi keagamaan. Respon dari masyarakat terhadap caleg yang menggunakan modal sosial keagamaan tersebut mayoritas tidak setuju karena permasalahan yang dihadapi tidak hanya agama semata. Tipe pemilih Pileg 2014 di Dapil IV Slemana adalah Pragmatis. Ketika caleg memanfaatkan modal sosial hanya dikalangan kelompok pengajian dan organisasi keagamaan maka, strategi ini kurang efektif untuk memenangkan suara pada Pemilu Legislatif 2014.

Kata Kunci: *Modal sosial keagamaan, politik, perilaku pemilih.*

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruswindah Suryandari
NIM : 11370085
Jurusan : Siyasah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Judul Skripsi : MODAL SOSIAL-KEAGAMAAN DAN PEROLEHAN
DUKUNGAN SUARA CALEG PADA PEMILU
LEGISLATIF 2014 DI WILAYAH DAPIL IV SLEMAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali yang tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 Mei 2015



Ruswindah Suryandari

NIM.11370085

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama	:	Ruswindah Suryandari
NIM	:	11370085
Judul Skripsi	:	MODAL SOSIAL-KEAGAMAAN DAN PEROLEHAN DUKUNGAN SUARA CALEG PADA PEMILU LEGISLATIF 2014 DI WILAYAH DAPIL IV SLEMAN

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Denganini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Mei 2015

Pembimbing



Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D
NIP: 19711207 199503 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/K.JS-SKR/PP.00.9/2042/2015

Skripsi dengan Judul: **“MODAL SOSIAL-KEAGAMAAN DAN PEROLEHAN DUKUNGAN SUARA CALEG PADA PEMILU LEGISLATIF 2014 DI WILAYAH DAPIL IV SLEMAN”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ruswindah Suryandari
NIM : 11370085
Telah di Munaqasyahkan pada : Jum'at, 12 Juni 2015
Nilai Munaqasyah : A (96)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Prodi Siyasa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tim Munaqasyah
Ketua Sidang

Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag, M.A, M.Phil., Ph.D
NIP. 19711207 199503 1 002

Penguji I

Dr. H. Kamsi, MA
NIP. 19570207 198703 1 003

Penguji II

Drs. H. Oman Fathurohman SW, MA
NIP. 19570302 198503 1 002



Yogyakarta, 12 Juni 2015
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Dr. Has Syarif Mahmadah Hanafi, S.Ag, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syn	sy	es dan ye
ص	Ṡād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka

ل	Lām	l	'el
م	Mīm	m	'em
ن	Nūn	n	'en
و	Wāw	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah* di akhir kata

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
-----ِ-----	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fatḥah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif جاهلية	Ditulis	<i>ā : jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā' mati تنسى	Ditulis	<i>ā : tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	Ditulis	<i>ī : karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فروض	Ditulis	<i>ū : furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بينكم	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَاتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنَنْشُكْرَكُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذُوبَالْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Żawi al-furūd</i>
أَهْلَالسُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

MOTTO

Tidak ada usaha sekecil apa pun yang sia-sia

Allah Maha melihat, Allah Maha mengetahui

Dan sebaik-baiknya rencana hanya milik Allah SWT



PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

Almamaterku Prodi Siyasa

Fakultas Syariah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

*Bapak, Ibu dan adik-adikku tercinta yang
selalu mendoakan dan mendukung setiap langkahku;*

*Guru dan dosenku yang
telah berjasa dalam mengamalkan ilmunya kepadaku;*

Saudara, sahabat dan teman seperjuangan;

*Dan semua pihak yang telah membantuku dukungan berupa,
berupa moral maupun materi.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, sang Maha Pengatur segala alam semesta ini. Allah Maha Besar dengan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Judul: *Modal Sosial-Keagamaan dan Perolehan Dukungan Suara Caleg pada Pemilu Legislatif 2014 di Wilayah Dapil IV Sleman*.

Penyelesaian skripsi ini tentunya tidak lepas dari peran dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. Akh. Minhaji, M.Ag selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq M. Hanafi, S. Ag., M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. Selaku dosen pembimbing akademik, sekaligus dosen pembimbing skripsi yang dengan segala kesabaran hati dan jiwa, ketekunan, keuletan dengan senang hati telah meluangkan waktunya bagi penyusun dan telah berkenan memberikan bimbingan serta waktunya dalam mengoreksi skripsi penyusun.

4. Dr. H. M. Nur, S.Ag. Selaku ketua jurusan siyasah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan stafnya.
5. Seluruh dosen-dosen Fakultas Syariah dan Hukum pada umumnya dan dosen-dosen Siyasah pada khususnya yang telah mengajarkan dan mengamalkan ilmunya selama penyusun menempuh studi di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapakku (Jumari) dan Ibuku (Siti Supardiyah) yang telah banyak berjuang dengan tekad serta semangat yang kuat untuk dapat menyekolahkan anaknya setinggi mungkin. Untuk adik-adikku (Wiken dan Widya) terimakasih banyak atas dukungannya.
7. Para pihak yang telah bersedia memberikan informasi yang penyusun perlukan dan pihak-pihak lain yang tidak bisa penyusun sebutkan satu per satu, penyusu mengucapkan banyak terima kasih atas bantuannya.
8. Teman-teman seperjuanganku dalam menempuh pendidikan strata satu yang namanya ikut berubah sama seperti jurusan yang berubah namanya dari Jinayah Siyasah menjadi Siyasah angkatan 2011. Banyak hal yang telah kita lewati bahagia dan sedih telah menjadi warna dalam persahabatan dan pertemanan kita, semua itu tidak akan pernah penyusun lupakan. Dari kalian semua penyusun bisa belajar mengenai arti sahabat dan teman.

Akhir kata, penyusun menyadari bahwa hasil penelitian ini tidak memuat kebenaran yang mutlak namun justru sangat terbuka untuk penambahan informasi, data dan fakta atau bahkan revisi sehingga menjadi sempurna. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi kita, dan bagi studi akademik berikutnya. Amin.

Yogyakarta, 20 Mei 2015

Penyusun



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN SKRIPSI	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	vi
HALAMAN MOTTO	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
HALAMAN KATA PENGANTAR	xiii
HALAMAN DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka.....	9
E. Kerangka Teori	10
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II STRATEGI DAN MODAL KAMPANYE CALEG 2014	22
A. Profil dan Strategi Calon Legislatif 2014.....	22

B. Modal dalam Kampanye	37
BAB III PERILAKU PEMILIH TERHADAP MODAL SOSIAL	
KEAGAMAAN CALEG DI WILYAH DAPIL IV SLEMAN	47
A. Tipologi Pemilih	47
B. Keadaan Sosial Pemilih.....	50
C. Respon Pemilih terhadap Modal Sosial Keagamaan.....	59
BAB IV: KEEFEKTIFAN PEMANFAATAN MODAL SOSIAL-	
KEAGAMAAN DAN PEROLEHAN SUARA CALEG	66
BAB V: PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Daftar Calon Legislatif 2014 yang Berhasil dan Gagal Dalam Pileg5

Tabel 2.1 : Profil Calon Legislatif 2014 Dapil IV Sleman.....25



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Kartu Nama Rahayu Widi Nuryani, SH.....	26
Gambar 1.2: Kalender Rahayu Widi Nuryani, SH.....	27
Gambar 2.1: Dokumentasi Nuril bersama Hanafi Rais ketika Acara Jalan sehat di Depok	28
Gambar 2.2: Stiker Iffah Nugrahani.....	29
Gambar 2.3: Brosur H. M.Fallah dari sisi depan	30
Gambar 2.4: Gambar Jadwal Imsak dari H.M. Darul Fallah	31
Gambar 2.5: Gambar Kartu Nama H. Ardi, S.Ag.,M.MPar., MM.....	32
Gambar 2.6: Gambar stiker H. Ardi bersama Hanafi Rais.....	33
Gambar 2.8: Gambar Baliho GPK (Gerakan Pemuda Ka'bah).....	34
Gambar 2.9: Gambar Stiker Ridwan Taufiq.....	35
Gambar 2. 10: Gambar Kalender Ridwan Taufiq bersama H. Sukamto.....	36
Gambar 2.11 : Gambar santri-santriwan Jundiyyah di Masjid Ar Rohman Dusun Kadipolo.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara demokrasi, negara yang mengutamakan suara rakyat dalam mengambil keputusan. Perbincangan tentang demokrasi tidak dapat lepas dari partai politik. Karena kehadiran partai politik inilah yang akan mengisi kerangka kontestasi politik¹ untuk mengisi jabatan politik di pemerintahan. Pemilihan umum merupakan salah satu bentuk kontestasi politik yang penting bagi setiap negara demokrasi. Sebab secara teoritis pemilihan umum untuk memilih badan legislatif yang merupakan penghubung yang sah antara rakyat dan pemerintah dalam suatu struktur masyarakat modern.² Pada pemilihan umum, partai politik melakukan berbagai upaya untuk mendapatkan dukungan yang cukup dari masyarakat agar bisa menempatkan kandidat-kandidatnya dalam parlemen.³ Upaya yang dilakukan untuk mendapatkan dukungan masyarakat itulah yang dinamakan kampanye.

Kampanye sebagai bagian dari komunikasi politik merupakan suatu metode yang dilakukan partai politik untuk mengenalkan partai dan membujuk masyarakat agar memilih partainya. Seperti yang diungkapkan Asep Saeful

¹Meminjam istilah Affan Ghafar Kontestasi politik diartikan dengan Pemilu. *Politik Indonesia Transisi Menuju Demokrasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2006), hlm. 29.

²Mahfud MD, *Dasar dan Struktur Ketatanegaraan Indonesia*, (Yogyakarta: UII Press, 1993), hlm. 85.

³UU Nomor 10 tahun 2008 pasal 202 mengharuskan tiap partai politik untuk mendapatkan suara minimal 2,5% agar dapat mengirimkan wakilnya di DPR.

Muhtadi, kampanye pada dasarnya merupakan satu di antara bentuk kegiatan komunikasi politik. Arnold Steinberg juga mengatakan bahwa kampanye merupakan sebuah hubungan masyarakat yang berusaha merangsang perhatian orang kepada calon atau partai politik. Hal ini untuk meningkatkan identifikasi dan citra sang calon atau partai politik diantara kelompok pemberi suara.⁴

Kampanye harus direncanakan lebih awal dari jadwal yang ditetapkan KPU oleh para caleg dan tim suksesnya jika ingin mencapai sasaran dengan tepat. Memahami masyarakat, terutama yang akan menjadi target sasaran dalam kampanye adalah hal yang sangat penting, sebab semua aktifitas komunikasi kampanye diarahkan kepada mereka.⁵ Masyarakat pula lah yang pada akhirnya akan menentukan nasib seorang caleg dan menentukan apakah kampanye yang dilakukan sia-sia atau tidak. Selain itu masyarakat memang tidak memiliki fungsi menjalankan pemerintahan, tetapi masyarakat memiliki hak untuk menentukan orang yang menjalankan fungsi pemerintahan.

Dalam kegiatan kampanye berbagai cara yang dilakukan para calon legislatif untuk memenangkan suara yang salah satunya dengan modal yang besar. Pengertian modal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk

⁴ Arnold Steinberg, *Kampanye Politik Dalam Praktek*, (Jakarta: PT. Intermedia, 1981), hlm. 13.

⁵ Hafied Cangara, *Komunikasi Politik Konsep, Teori, dan Strategi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 245.

menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. Dalam pandangan ilmu ekonomi, modal adalah merupakan salah satu faktor produksi untuk melakukan usaha. Modal berperan sebagai relasi sosial yang terdapat di dalam suatu sistem pertukaran, dan istilah ini diperluas pada segala bentuk barang baik materiil maupun simbol, tanpa perbedaan yang mempresentasikan dirinya sebagai sesuatu yang jarang dan layak untuk dicari dalam sebuah formasi sosial tertentu.

Pierre Bourdieu mengatakan ada tiga bentuk modal secara spesifik yakni modal ekonomi, modal budaya, dan modal sosial. Pengertian modal ekonomi diartikan sebagai sarana produksi (uang, gedung, dan barang) dan sarana finansial yang bisa dikonversikan menjadi modal-modal lain. Modal kultural yang berupa pengetahuan dan keterampilan.⁶ Modal budaya dalam tiga dimensi: yaitu dimensi manusia yang wujudnya adalah badan, objek dalam bentuk apa saja yang pernah dihasilkan oleh manusia dan institusional, khususnya menunjuk pada pendidikan. Sedangkan pengertian dari modal sosial yaitu jumlah sumber daya, aktual atau maya, yang berkumpul pada seorang individu atau kelompok karena memiliki jaringan tahan lama berupa hubungan timbal balik pengenalan dan pengakuan yang sedikit banyak terinstitusionalisasikan.⁷

Modal sosial merupakan hubungan sosial yang terjalin dalam kehidupan sehari-hari warga masyarakat, dimana hubungan sosial mencerminkan hasil interaksi sosial dalam waktu yang relatif lama sehingga menghasilkan jaringan,

⁶Reza AA Wattimena, *Berpikir Kritis bersama Pierre Bourdieu*. <http://rumahfilsafat.com/2012/04/14/sosiologi-kritis-dan-sosiologi-reflektif-pemikiran-pierre-bourdieu/>, akses tanggal 24 April 2015.

⁷ John Field, *Social Capital*, Terj. Nurhadi, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003), hlm. 23.

pola kerjasama, pertukaran sosial, saling percaya, termasuk norma dan nilai yang mendasari hubungan sosial tersebut. Pola hubungan sosial ini yang mendasari kegiatan bersama atau kegiatan kolektif antarwarga masyarakat. Sehingga masyarakat mampu mengatasi masalah mereka secara bersama-sama (partisipasi aktif).

Modal sosial bagi Fukuyama adalah kapabilitas yang muncul dari kepercayaan umum di dalam sebuah masyarakat atau dibagian-bagian tertentu darinya. Ia bisa dilembagakan dalam kelompok sosial yang paling kecil dan paling mendasar, modal sosial berbeda dengan modal manusia (*human capital*) sejauh ia bisa diciptakan dan ditransmisikan melalui mekanisme kultural seperti agama, tradisi atau sejarah.⁸ Telah diuraikan di atas pengertian dari modal sosial, sedangkan yang dimaksud dengan modal sosial- keagamaan yaitu hubungan yang terjalin dalam interaksi masyarakat dengan pola kerjasama, pertukaran sosial, saling percaya, yang bergerak di bidang keagamaan. Dalam hal ini adalah caleg yang berkecimpung di organisasi keagamaan, tokoh agama, guru mengaji/TPA.

Melihat fenomena pemilu legislatif 2014 banyak calon legislatif yang mencalonkan diri yang tidak hanya yang mempunyai latar belakang sebagai politikus saja, tetapi dari kalangan pengusaha, tukang parkir, juga tokoh di dalam masyarakat (tokoh agama, adat dan kepemudaan). Mereka berlomba-lomba memenangkan suara dalam pemilu legislatif. Mereka menggunakan modal ekonomi yang tentunya tidak sedikit. Modal ekonomi merupakan modal yang sering digunakan dalam kampanye, karena sifatnya yang nyata dan bisa dinikmati

⁸Francis Fukuyama, *Trust Kebajikan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran*, Terj. Ruslani, (Yogyakarta: Qalam, 2002), hlm. 12.

langsung. Namun saya melihat ada beberapa caleg yang menggunakan modal sosial yang bergerak di bidang keagamaan. Maksudnya, dengan memanfaatkan ketokohan dalam suatu organisasi keagamaannya dalam berkampanye. Padahal mayoritas calon legeslatif berkampanye menggunakan modal ekonomi dalam mendulang suara pada Pemilu Legislatif 2014. Hal ini yang menjadi salah satu latar belakang penelitian. Apakah modal sosial- keagamaan masih efektif dalam memenangkan suara pada pemilu.

Selain tentang modal yang digunakan, di wilayah dapil IV Sleman perolehan suara tertinggi caleg berasal Partai Kebangkitan Bangsa PKB dimana partai ini berafiliasi pada organisasi Nahdatul Ulama (NU).⁹ Padahal masyarakat di wilayah Dapil IV Sleman ini mayoritas berafiliasi pada organisasi Muhammadiyah (dilihat dari praktek keagamaannya). Kita ketahui di dalam perilaku pemilih selama ini, bahwa perolehan suara selalu berbanding lurus dengan penganut mayoritas pemilih yang ada di daerah tersebut. Namun dalam hal ini, bertolak belakang dengan hal tersebut. Apakah pemilih sekarang ini memilih berdasarkan afiliasi agama dan organisasi, visi dan misi atau faktor lain.

Untuk memberikan pengetahuan tambahan kepada pembaca, penyusun menggunakan dua variabel yang berbeda yaitu caleg yang berhasil menduduki jabatan politik di pemerintahan dan caleg yang belum berhasil dalam kontestasi politik Pemilu Legislatif 2014. Berikut nama caleg yang berpartisipasi dalam

⁹Sumber Data dari Komisi Pemilihan Umum Daerah Sleman (KPUD Sleman), akses 23 Desember 2014.

Pemilu Legislatif 2014 di wilayah Dapil IV Sleman sekaligus menjadi subjek penelitian.

Tabel 1.1
Daftar Calon Legislatif yang Berhasil dan Gagal Dalam Pemilu
Legislatif 2014 di Dapil IV Sleman

NO	CALEG YANG BERHASIL	ASAL PARTAI
1.	Rahayu Widi Nuryani, SH.	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)
2.	Iffah Nugrahani, M.Si.	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)
3.	H. M. Darul Fallah, S.Hut., MP.	Partai Kesejahteraan Sosial (PKS)
4.	Nuril Hanifah	Partai Amanat Nasional (PAN)
NO	CALEG YANG GAGAL	ASAL PARTAI
1.	H.Ardi, S.Ag., M.Par., MM	Partai Amanat Nasional (PAN)
2.	Mahfud Sriyana	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)
3.	Ridwan Taufiq	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)
4.	Jundiyah	Partai Amanat Nasional (PAN)

Implementasi modal sosial-keagamaan dapat diamati melalui simbol-simbol keagamaan (gelar haji, waqaf dan shodaqoh), tokoh agama. Penyusun

memberi batasan calon legislatif yang diamati adalah dari partai politik yang berafiliasi Islam. Seperti PPP, PKB, PAN dan PKS. Dengan alasan partai yang berbasis Islam lebih cenderung menggunakan modal keagamaan.

Selanjutnya penyusun memilih lokasi penelitian di wilayah daerah pilihan (Dapil) IV Sleman. Wilayah Dapil IV Sleman terdiri dari Kecamatan Berbah dan Depok. Alasan memilih lokasi di wilayah Dapil IV Sleman salah satunya karena wilayah ini merupakan daerah pemilihan yang mempunyai kepadatan 200.084.¹⁰ yang merupakan jumlah terbanyak diantara dapil lainnya di Sleman. Beberapa hal yang di atas yang menjadi ketertarikan penyusun.

Oleh karena itu, kajian ini memiliki khazanah penting untuk menggambarkan bagaimana modal sosial keagamaan mampu meraih dukungan suara masyarakat di tengah keadaan caleg yang lain menggunakan modal materil kepada masyarakat. Diharapkan juga kajian ini dapat melihat berbagai permasalahan yang dihadapi calon legislatif untuk memenangkan perolehan dukungan suara pada Pemilu Legislatif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, masalah yang hendak dikaji penyusun, yaitu :

1. Bagaimana caleg menggunakan modal sosial-keagamaan dalam memperoleh dukungan suara pada Pemilu Legislatif 2014 di wilayah Dapil IV Sleman?

¹⁰Sumber Data dari Komisi Pemilihan Umum Daerah Sleman (KPUD Sleman), akses 23 Desember 2014.

2. Bagaimana respon perilaku pemilih terhadap modal sosial-keagamaan yang digunakan caleg pada Pemilu Legislatif 2014 di wilayah Dapil IV Sleman?
3. Bagaimana efektifitas modal sosial-keagamaan dalam memperoleh dukungan suara pada Pemilu Legislatif 2014 di wilayah Dapil IV Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dan kegunaan dari penyusunan skripsi ini adalah:

1. Tujuan

- a. Mengetahui caleg dalam menggunakan modal sosial-keagamaan dalam memperoleh dukungan suara pada Pemilu Legislatif 2014 pada wilayah Dapil IV Sleman.
- b. Mengetahui respon perilaku pemilih terhadap caleg yang menggunakan modal sosial-keagamaan pada Pemilu Legislatif 2014 di wilayah Dapil IV Sleman.
- c. Mengetahui keefektifan modal sosial-keagamaan dalam memperoleh dukungan suara pada Pemilu Legislatif 2014 di wilayah Dapil IV Sleman.

2. Kegunaan

Kegunaan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memberikan kontribusi maupun referensi bagi para peneliti, mahasiswa maupun masyarakat secara umum mengenai modal sosial keagamaan dan perolehan dukungan suara pada pemilu, khususnya tentang modal sosial-keagamaan bekerja dalam ranah politik.

D. Telaah Pustaka

Kajian akademis mengenai modal saat kampanye sudah cukup banyak ditemui, namun yang spesifik mendalami modal sosial keagamaan dan perolehan dukungan pada pemilu legislatif masih sulit ditemui, ada beberapa kajian yang membahas mengenai modal sosial-keagamaan serta pengaruhnya:

Pertama, buku karya Firmanzah yang berjudul *Marketing Partai Politik* menjelaskan bagaimana mengelola partai politik di tengah persaingan politik yang semakin ketat agar bisa menjadi parpol pemenang dalam pemilu.¹¹

Kedua, penelitian M.Imam Zamroni yang berjudul *Kekuasaan Juragan dan Kiai di Madura*. Di sini membandingkan modal yang dimiliki juragan dan Kiai di Madura dalam kontestasi politik. Tetapi dalam penelitian ini tidak menekankan pada bentuk modal sosial keagamaan yang dibawa Kiai pada masyarakat.

Ketiga, penelitian Akh. Muzakki, Grad Dip SEA, M.Ag, M.Phil, Ph.D yang berjudul *Importisasi Ideologi di politik Islam di Indonesia dari Gerakan hingga Kepartaian* membahas fenomena importisasi dengan kerangka relasi antara Islam dan politik di Indonesia kontemporer. Masyarakat sipil (Muhammadiyah dan NU) yang mulai mendekat kepada simpul kekuasaan negara dengan melepaskan fungsinya sebagai pengontrol atas kekuatan negara.

Keempat, dalam tesis Stella Maria Ignasia yang berjudul *Modalitas dalam Kontestasi Politik (Studi tentang Modalitas dalam Kemenangan Pasangan Hanny Sondakh dan Maximiliaon Lomban pada Pemilu Pilkada di Kota Bitung Sulawesi*

¹¹ Firmanzah, *Marketing Partai Politik*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007), hlm.

Utara pada Tahun 2010) yang berisi tentang berbagai macam modal yang diperlukan dalam meraih kemenangan dalam kontestasi Pemilu di Bitung, yaitu modal politik, modal sosial dan modal ekonomi.

Kelima, dalam skripsi Endang Dwi Ratnasari yang berjudul *Modal Sosial dan Pemberdayaan Lokal Desa Tirtoadi, Mlati, Sleman* yang berisi tentang partisipasi masyarakat diperlukan dalam pengembangan desa wisata dalam pemberdayaan masyarakat. Namun ketika pemanfaatan modal sosial mengalami perbedaan terjadilah integrasi pada warga masyarakat (masyarakat pro dan kontra).

Berdasarkan telaah pustaka di atas diketahui bahwa belum ada yang melakukan penelitian tentang Modal Sosial-Keagamaan dan Perolehan Dukungan Suara pada Pemilu Legislatif 2014 di wilayah Dapil IV Sleman. Oleh karena itu penelitian ini dimaksudkan untuk melengkapi penelitian yang sudah ada.

E. Kerangka Teori

Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian perlu adanya kerangka berpikir yang jelas sebagai acuan pembahasan yang relevan dengan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, penyusun akan menganalisis modal sosial keagamaan dalam mendulang suara pada Pemilu Legislatif 2014 di wilayah Dapil IV Sleman, penyusun akan menggunakan dua teori:

1. Teori Modal Sosial (*Social Capital*)

Latar belakang sosial yang dimiliki calon bisa dicermati seperti, tingkat pendidikan, pekerjaan awal, ketokohnya di dalam masyarakat (tokoh agama,

adat, organisasi kepemudaan, profesi dan lain sebagainya) merupakan modal sosial yang harus dimiliki kandidat berkaitan dengan membangun relasi dan kepercayaan dari masyarakat bahwa kekuasaan juga diperoleh karena kepercayaan.¹²

Kepercayaan digunakan untuk memperoleh kedudukan merupakan seseorang atau sekelompok orang yang memang dapat dipercaya atas dasar kepercayaan masyarakat. Jika kekuasaan dilanggar, maka masyarakat dengan mudah tidak percaya lagi kepada pemegang kekuasaan. Pengaruh ketokohan dan popularitas, latar belakang pendidikan dan pekerjaan kandidat menentukan kemenangan dalam pemilu, karena untuk membangun relasi dan kepercayaan dari masyarakat kandidat harus memiliki pengaruh tersebut. Pandangan para pakar dalam mendefinisikan modal sosial di bagi dalam dua kelompok. Pertama menekankan pada jaringan hubungan sosial (*social network*), sedangkan kelompok kedua lebih menekankan pada karakteristik yang melekat (*embedded*) pada diri individu manusia yang terlibat dalam sebuah interaksi sosial.¹³

¹²Moch Nurhasim, dkk (2003), *Konflik antar Elit Politik Lokal dalam Pemilihan Kepala Daerah, Pusat Penelitian Politik (P2P) LIPI*, Jakarta, hlm 8.

¹³ Jamaluddin Ancok, "Modal Sosial, dan Kualitas Masyarakat", Pidato Pengukuhan Guru Besar UGM Yogyakarta, tanggal 3 Mei 2003.

Sejumlah ahli menyampaikan pandangan berbeda tentang modal sosial tetapi memiliki korelasi seperti diolah Mefi Hermawati yang dapat dicermati sebagai berikut¹⁴ :

- a. Robert Putnam (1993): modal sosial adalah suatu *mutual trust* antara anggota masyarakat dan masyarakat terhadap pemimpinnya. Modal sosial didefinisikan sebagai institusi sosial yang melibatkan jaringan (*networks*), norma-norma (*norms*), dan kepercayaan sosial (*social trust*) yang mendorong kepada sebuah kolaborasi sosial (koordinasi dan kooperasi) untuk kepentingan bersama. Pendapat ini mengandung pengertian diperlukan ikatan/jaringan sosial yang ada dalam masyarakat, dan norma yang mendorong produktivitas. Putman juga melonggarkan makna asosiasi horisontal, tidak hanya yang memberi *desireable outcome* (hasil pendapatan yang diharapkan) melainkan juga *undesirable outcome* (hasil tambahan).
- b. Pierre Bourdieu (1970), mendefinisikan modal sosial sebagai “sumber daya aktual dan potensial yang dimiliki seseorang berasal dari jaringan sosial yang terlembagakan serta berlangsung terus menerus dalam bentuk pengakuan dan perkenalan timbal balik (atau dengan kata lain: keanggotaan dalam kelompok sosial) yang memberikan kepada anggotanya berbagai bentuk dukungan kolektif”. Bourdieu juga menegaskan modal sosial sebagai sesuatu yang berhubungan satu dengan yang lain, baik ekonomi, budaya, maupun bentuk-bentuk *social capital* (modal sosial) berupa insitusi lokal

¹⁴ Mefi Hermawati, “Penguatan dan Pengembangan Modal Sosial Masyarakat Adat”, Laporan Need Assesment Pemberdayaan Masyarakat Adat di Nusa Tenggara Timur, IRE Yogyakarta, 2002.

atau kekayaan sumber daya alam. Pendapatnya menegaskan tentang modal sosial mengacu pada keuntungan dan kesempatan yang didapatkan seseorang di dalam masyarakat melalui keanggotaannya dalam entitas sosial tertentu (paguyuban, kelompok arisan, asosiasi tertentu).

- c. James Coleman (1999) mendefinisikan modal sosial sebagai suatu yang memiliki dua ciri, yaitu merupakan aspek dari struktur sosial serta memfasilitasi tindakan individu dalam struktur sosial tersebut. Dalam pengertian ini, bentuk-bentuk modal sosial berupa kewajiban dan harapan, potensi informasi, norma dan sanksi yang efektif, hubungan otoritas, serta organisasi sosial yang bisa digunakan secara tepat dan melahirkan kontrak sosial. Coleman membagi dua kubu, yaitu sosiologis dan ekonom yang masing-masing berbeda ketika melihat modal sosial sebagai entitas dalam ruang partisipasi publik.
- d. Dari sudut pandang lain, North (1990) dan Olson (1982) menekankan lingkungan sosial politik sebagai modal sosial. Faktor lingkungan berpengaruh pada peluang bagi norma untuk mengembangkan dan membentuk struktur sosial. Jika pandangan Putnam dan Coleman hanya menekankan pada asosiasi horisontal dan vertikal, North dan Olson menambahkan peran struktur dan hubungan institusional yang lebih formal, seperti pemerintah, rezim politik, hukum, sistem peradilan, serta kebebasan sipil dan politik.

Sementara bahasan mengenai *trust* jadi unsur penting dalam kajian Francis Fukuyama yang terkait dengan kebajikan sosial dan modal sosial. Fukuyama

mendefinisikan modal sosial (*social capital*) sebagai serangkaian nilai atau norma-norma informal yang dimiliki bersama diantara anggota suatu kelompok yang memungkinkan terjalannya kerjasama diantara mereka. Fukuyama mengeksplorasi modal sosial guna mendeskripsikan bahwa masyarakat dengan kepercayaan tinggi, dijamin sukses menjalankan visi dan misinya (*high-trust society*). Sebaliknya, sikap saling curiga, suka menaruh kecewa kepada unit masyarakat yang lain, selalu menabung cemburu satu sama lain, adalah indikasi rendahnya kepercayaan (*low-trust society*) di masyarakat. Atau diistilahkan dengan *zero trust society*, ketiadaan kepercayaan. Analoginya adalah ketika seorang calon anggota legislatif terpilih tidak berdasarkan modal sosial berupa kepercayaan yang tinggi, akan kesulitan menjalankan misi politik sehari-harinya.

Modal sosial bagi Fukuyama adalah kapabilitas yang muncul dari kepercayaan umum di dalam sebuah masyarakat atau dibagian-bagian tertentu darinya. Ia bisa dilembagakan dalam kelompok sosial yang paling kecil dan paling mendasar, modal sosial berbeda dengan modal manusia (*human capital*) sejauh ia bisa diciptakan dan ditransmisikan melalui mekanisme kultural seperti agama, tradisi atau sejarah.¹⁵

Modal sosial merupakan dukungan figur kandidat karena ketokohan sehingga adanya kepercayaan dari masyarakat menciptakan interaksi sosial dan adanya jaringan-jaringan yang mendukung.

¹⁵ *Ibid.*.

2. Teori *Rational Choice*

Teori *rational choice*¹⁶ muncul pada pertengahan tahun 1950-an (dengan pioner Anthony Downs). Perkembangan teori *rational-choice* merupakan bagian dari revolusi behavioral yang terjadi dalam Ilmu Politik yang berkembang di Amerika Serikat. Revolusi behavioral biasanya dijelaskan sebagai penanda bagi upaya kolektif para ilmuwan politik Amerika Serikat yang berusaha menganalisa bagaimana individu berperilaku dalam konteks politik, melalui metode-metode empirik.

Teori ini menganalisa bagaimana individu berperilaku dalam konteks politik, melalui metode-metode empirik. Para behavioralis cenderung menggunakan metode-metode sosiologi, *rational-choice* lebih mengandalkan metode-metode yang dari ilmu ekonomi.

Pada awalnya digunakan untuk memahami perilaku pemilih dalam pemilu dan kompetisi antar partai politik. Metode berfikir ekonomistik untuk memahami fenomena politik. Dianggap mampu memberikan analisa dan pemahaman yang lebih obyektif, daripada sekedar penjelasan yang bersifat formal-normatif yang menjadi ciri paradigma dominan dalam ilmu politik tradisional. Asumsi dasar teori *rational choice* :

- a. Perilaku politik hanya bisa dipahami sebagai hasil pilihan rasional berdasarkan *self interested individuals*.

¹⁶ Naim Muhammad, Teori Jaringan dan Pilihan Rasional, http://www.academia.edu/6883174/TEORI_JARINGAN_DAN_PILIHAN_RASIONAL, akses 20 Januari 2015

- b. *Rational-choice* memandang bahwa pemahaman terhadap fenomena sosial dibangun dari pemahaman terhadap preferensi, keyakinan, dan strategi individu
- c. Individu-individu ini bertindak secara rasional ketika mereka dirangsang oleh stimulus tertentu
- d. Setiap individu mempunyai kapasitas rasional, dimana individu dapat menentukan ranking dari berbagai pilihan yang dimilikinya, serta membuat pilihan yang memaksimalkan kepentingannya.

Ritual budaya dan agama dijadikan modal dalam politik oleh calon legislatif karena mereka berpikir bahwa masyarakat Indonesia khususnya Jawa mayoritas beragama Islam serta sangat dekat dengan dua hal tersebut (budaya dan agama). Selain itu, adanya dua organisasi besar yaitu Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah yang terlibat dalam kontestasi politik. Sehingga caleg berkampanye menggunakan modal sosial keagamaan yang dianggap efektif untuk mendapat dukungan suara dari masyarakat.

Sedangkan masyarakat berpikir apa yang akan mereka dapatkan dari memilih caleg tersebut. Mereka melihat realita yang ada, bukan apa caleg yang caleg janjikan. Inilah cerminan dari Teori *Rational Choice*.

F. Metode Penelitian

Metode merupakan cara utama yang dipakai dalam mencapai sebuah tujuan dan membuat sebuah hipotesa dengan alat-alat tertentu. Agar mendapatkan

penelitian yang komprehensif dan integral, maka penyusun menggunakan serangkaian metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penyusunan skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Seluruh data akan digali dan dianalisa. Sumber data dari KPUD dan hasil wawancara dengan sejumlah informan, serta data-data yang berkaitan dengan penelitian juga akan digunakan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-analitis¹⁷ dengan pendekatan kualitatif. Deskriptif-analitik yaitu sifat penelitian yang di dalamnya menggambarkan, menjelaskan, dan memaparkan, fakta sesuai yang didapatkan dari hasil penelitian, namun tetap terfokus pada suatu kejelasan.¹⁸ Penelitian kualitatif memiliki karakteristik: *pertama*, data penelitian diperoleh secara langsung dari lapangan dan bukan dari laboratorium atau penelitian terkontrol. *Kedua*, penggalan data dilakukan secara alamiah dengan melakukan kunjungan pada situasi-situasi alamiah. *Ketiga*, untuk memperoleh makna baru dalam bentuk kategori jawaban.¹⁹ Setelah data terkumpul

¹⁷ M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm 69.

¹⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Karya Bandung, 1990), hlm. 3.

¹⁹ Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001), hlm. 4.

kemudian dilakukan klasifikasi, digambarkan, diuraikan dan dianalisa secara mendalam dan menyeluruh sehingga tergambar obyek yang akan diteliti tersebut. Di samping itu akan mempermudah dalam analisa dan pengambilan kesimpulan.

3. Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah yang digunakan adalah pendekatan sosiologi politik, yaitu mendekati permasalahan yang ada berdasarkan pada keadaan masyarakat dan fenomena politik yang ada.

4. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini terbagi menjadi tiga, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Adalah dengan cara pengumpulan data dengan menggunakan arsip KPUD Kabupaten Sleman dan dokumen kampanye caleg yang menggunakan modal sosial-keagamaan.

b. Sumber Data Sekunder

merupakan data yang diperoleh dari sumber yang memuat segala keterangan yang berkaitan dengan penelitian ini dari modal sosial-keagamaan yang digunakan oleh caleg yaitu wawancara dengan berbagai sumber narasumber dengan caleg dan lembaga pemerintahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Wawancara dilakukan secara terstruktur sehingga persoalan yang dihadapi penyusun terkait penelitian ini bisa terjawab secara

optimal, serta dengan melakukan menyebar angket questioner kepada pemilih.

c. Sumber Data Tersier

Merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang terdapat dalam data-data media seperti berasal pada situs-situs internet dan bulletin.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan cara menganalisis, bagaimana memanfaatkan data yang telah terkumpul untuk digunakan dalam pemecahan masalah penelitian.²⁰ Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif yang lazim digunakan ketika mengumpulkan data dengan pengamatan terlibat (*participant observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*) dan studi dokumen. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar, bukan dalam angka-angka. Sehingga dengan metode ini akan sangat kaya dengan diskripsi.²¹

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, penyusun menggunakan pokok-pokok pembahasan secara sistematis yang berisi pendahuluan, pembahasan, dan penutup terdiri dari sub-sub sebagai perinciannya. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab pertama, adalah pendahuluan. Bab ini berisi, latar belakang masalah yang merupakan sebuah deskripsi tentang beberapa faktor yang menjadi dasar timbulnya masalah yang akan diteliti. Pokok masalah memuat bagian

²⁰ Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rienka Cipta, 1996), hlm. 124.

²¹ Syahrul Budima, “*Pengolahan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*”,

permasalahan yang diangkat diangkat dalam sebuah penelitian dan bentuknya bisa berupa pernyataan maupun pertanyaan. Tujuan dan kegunaan penelitian, hal ini disesuaikan dengan rumusan masalah karena tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah untuk menjawab pokok masalah yang ditimbulkan dari latar belakang masalah. Telaah pustaka memberikan keterangan dan penjelasan yang akan penyusun teliti belum pernah diteliti sebelumnya. Kerangka teoritik yang menjelaskan teori dan dijadikan sebagai landasan pembahasan, metode penelitian menerangkan metode-metode yang digunakan, dan sistematika pembahasan yang mengatur urutan pembahasan. Bab ini diuraikan sebagai gambaran mendasar yang menentukan isi penelitian.

Bab kedua, berisi tentang tinjauan umum mengenai profil caleg, macam-macam modal yang digunakan dalam berkampanye, bentuk-bentuk modal sosial-keagamaan yang digunakan dalam strategi untuk memperoleh dukungan suara dari masyarakat.

Bab ketiga masuk dalam tinjauan tipologi dan perilaku pemilih. Dengan melihat keadaan sosiologi wilayah Dapil IV Sleman. Kemudian dapat diketahui respon pemilih terhadap caleg yang memanfaatkan modal sosial-keagamaannya dalam pemilu.

Bab keempat tentang keefektifan Modal Sosial-Keagamaan yang digunakan caleg dalam kampanye dan perolehan dukungan suara pada Pemilu Legislatif 2014 di wilayah Dapil IV Sleman. Sehingga dapat diketahui modal yang paling efektif untuk memenangkan pemilu legislatif 2014 di wilayah Dapil IV Sleman.

Dan bab kelima, merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ditulis secara lebih ringkas, sedangkan saran-saran merupakan rekomendasi dari penyusun terkait hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penyusun lakukan mengenai modal sosial keagamaan yang dimanfaatkan oleh Calon Anggota Legislatif Kabupaten Sleman pada Pemilu Legislatif 2014 di Wilayah Dapil IV Sleman sebagai strategi untuk mendulang suara, maka ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Modal sosial keagamaan digunakan sebagai strategi untuk memperoleh dukungan suara yang oleh calon anggota legislatif. Pemanfaatan modal sosial keagamaan ada dua. Yaitu modal sosial keagamaan yang sudah terbangun atau alamiah sebagai contoh caleg yang mempunyai ketokohan di masyarakat, tentunya dalam bidang agama, seperti da'i/ pengisi pengajian, guru TPA dan jasa dibidang agama lainnya. Kedua modal sosial keagamaan yang diciptakan. Contohnya keaktifan caleg berpartisipasi dalam pengajian dan organisasi keagamaan pada masa kampanye berlangsung.

Pemanfaatan modal sosial keagamaan digunakan oleh para caleg dengan mempengaruhi pemilih khususnya pada kelompok pengajian dan organisasi keagamaan. Caleg lebih mengaktifkan diri pada organisasi keagamaan yang telah diikutinya atau berpartisipasi dalam kegiatan organisasi tersebut. Bentuk-bentuk modal sosial keagamaan yang dimanfaatkan calon legislatif 2014 sebagai strategi untuk memperoleh dukungan suara yaitu:

1. Organisasi keagamaan yang diikuti caleg
2. Pengajian (baik yang sebagai penceramah atau sebagai jamaah)

3. Anggapan sebagai tokoh agama dalam masyarakat
4. Kepedulian dalam kegiatan keagamaan.

Bentuk dari modal sosial keagamaan tersebut dijalankan dengan sistem kepercayaan dalam kerjasama, saling membantu dan jaringan- jaringan sosial yang dimplementasikan dalam kelompok pengajian. Pemanfaatan modal sosial ini digerakkan dengan menggunakan asas timbal balik.

Pemanfaatan modal sosial keagamaan yang dilakukan caleg untuk mempengaruhi masyarakat di wilayah Dapil IV Sleman pada Pemilu Legislatif 2014 ternyata tidak berbanding lurus dengan gagasan awalnya. Respon dari pemilih terhadap calon legislatif yang menggunakan modal sosial-keagamaannya dalam memperoleh dukungan masyarakat di wilayah Dapil IV Sleman lebih dominan tidak setuju. Tidak setuju dengan modal sosial tersebut karena tidak ingin mencampuradukan urusan politik dan agama. Agama cukup menjadi kebutuhan individu. Pemilih tidak ingin pemanfaatan modal ini sebagai pencitraan untuk memperoleh suara pada saat Pemilu. Pemilih di wilayah telah mengalami pergeseran. Pemilih Pemilu Legislatif 2014 lebih pada pemilih yang pragmatis. Mereka lebih mengedepankan manfaat yang diterima dalam jangka pendek. Selain itu wilayah pemilih di masyarakat dapil IV berbasis nasionalis. Sehingga kurang tepat jika caleg yang menggunakan strategi dengan memanfaatkan modal sosial keagamaan.

Ketidakefektifan pemanfaatan modal sosial keagamaan sebagai salah satu strategi untuk memperoleh dukungan suara di wilayah dapil IV Sleman. Dilihat dari perolehan dukungan suara masing-masing calon legislatif DPRD Sleman

2014. Suara yang dihasilkan oleh caleg yang menggunakan modal sosial keagamaan hasilnya tidak melebihi dari caleg yang tidak menggunakan modal sosial keagamaan. Modal yang paling efektif untuk melakukan kampanye di wilayah dapil IV Sleman ini pada Pemilu Legislatif 2014 adalah dengan memanfaatkan modal sosial dan modal ekonomi. Dengan menggunakan kedua modal ini caleg memberikan hasil yang maksimal. Hal ini dapat dilihat suara yang diperoleh dari caleg dari PKB yaitu Ibu Rahayu dengan total perolehan suara 5.241 suara. Dia mendapatkan suara yang tertinggi diantara caleg lain dan partai yang berbeda, bahkan dapat mengalahkan dari partai nasionalis. Penelitian ini merupakan pemanfaatan modal sosial keagamaan masih relatif kecil, hanya pada komunitas/kelompok pengajian dan organisasi keagamaan.

B. Saran

Penyusun mempunyai beberapa saran untuk penulis skripsi selanjutnya diantaranya adalah:

1. Kampanye dalam Pemilu Legislatif harus tetap diawasi untuk menghindari praktek *money politic* dan kecurangan lainnya dalam pemilu.
2. Calon legislatif dan tim sukses harus dengan cermat dalam menggunakan strategi yang tepat untuk memenangkan Pemilu Legislatif dengan mengetahui tipe pemilih pada daerah pilihan.
3. Untuk keperluan kajian akademis, perlu pengembangan kajian penelitian yang lebih mendalam tentang strategi dan modal kampanye yang paling dominan dan efektif dalam mempengaruhi perilaku pemilih di Daerah Pilihan IV

Sleman terhadap para calon legislatif dalam Pemilu Legislatif. Bagi penyusun selanjutnya terkait dengan tema khususnya



DAFTAR PUSTAKA

A. Fikih/Hukum Islam/Islam

- Bukhari, Imam, 459, *Kitab Shalat*, bab “Menghilangkan Jari-Jari tangan di Masjid dan Lainnya”
- Kholil, Ahmad, *Agama Kultural Masyarakat Pinggiran*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.

B. Buku

- Agustino, Leo, *Perhal ilmu Politik sebuah Bahasan Memahami Ilmu*, Yogyakarta: Graha Pustaka, 2007
- Andreski, Stanislav, *Max Weber: Kapitalisme, Birokrasi dan Agama*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1996
- Ashofa, Burhan, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Rienka Cipta, 1996
- Cangara, Hafied, *Komunikasi Politik Kosep, Teori, dan Strategi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Downs, Anthony , *An Economic Theory of Democracy*, New York: Harper, 1957
- Field, John, (Terj. Nurhadi). *Social Capital*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003.
- Firmanzah, *Marketing Partai Politik*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007
- Fukuyama, Francis, (Terj.Ruslani), *Trust, Kebajikan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran*, Yogyakarta: Qalam, 2002.
- Ghafar, Affan, *Politik Indonesia Transisi Menuju Demokrasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Hermawanti,Mefi, “Penguatan dan Pengembangan Modal Sosial Masyarakat Adat”, Laporan Need Assesment Pemberdayaan Masyarakat Adat di Nusa Tenggara timur, IRE Yogyakarta, 2002.
- Maliki, Zainuddin, *Agama Priyay*, Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2004
- MD, Mahfud , *Dasar dan Struktur Ketatatnegeraan Indonesia* , Yogyakarta: UII Pres, 1993.
- Moch, Nurhasim dkk, *Konflik antar Elit Politik Lokal dalam Pemilihan Kepala Daerah, Pusat Penelitian Politik (P2P) LIPI*, Jakarta, 2003
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* , Bandung: PT. Remaja Karya Bandung, 1990.
- Putra, Dedi Kurnia Syah, *Media dan Politik Menemukan Relasi antara Dimensi Simbiosis-Mutualisme Media dan Politik*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Salim, Agus, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001.

Scot, John, *Teori Sosial Masalah-Masalah Pokok dalam Sosiologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2012.

Sitepu, P. Anthonius, *TEORI-TEORI POLITIK*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Steinberg, Arnold, *Kampanye Politik Dalam Praktek*, Jakarta: PT.Intermasa, 1981.

Subana, M dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia, 2005

Surbakti, Ramlan, *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta: PT.Grasindo, 1992.

Venus, Antar, *Manajemen Kampanye Panduan Teoritik dan Praktik dalam Mengefektifkan Kampanye Komunikasi*, Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2012.

Wisadirana, Darsono, *Sosiologi Pedesaan Kajian Kultural dan Struktur Masyarakat Pedesaan*, Malang: UMM Press, 2005.

C. Arsip Nasional

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sleman, Daftar Calon Legislatif, Sertifikat Rekapitulasi dan Rincian Penghitungan Perolehan Suara dalam Pemilu Legislatif Tahun 2014.

D. Jurnal

Ancok, Jamaludin, "Modal Sosial, dan Kualitas Masyarakat," Pidato Pengukuhan Guru Besar UGM Yogyakarta, tanggal 3 Mei 2003.

Suharto, Edi, *Islam, Modal Sosial dan Pengentasan Kesmiskinan, Jurnal Sosiologi Volume 13, Nomor 1*, 2007.

Zamroni, M. Imam, *Kekuasaan Juragan dan Kiai di Madura KARSA, Volume. XII Nomor. 2, Oktober 2007*

E. Website

Wattimena, Reza AA. 2012. *Berpikir Kritis bersama Pierre Bourdieu*. (online). (diakses dari <http://rumahfilsafat.com/2012/04/14/sosiologi-kritis-dan-sosiologi-reflektif-pemikiran-pierre-bourdieu/> tanggal 24 April 2015).

Syahrul Budima, Pengolahan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif, www.academia.edu. akses 20 Januari 2015.

Ubedilah Badrun, Pengamat Politik Universitas Negeri Jakarta (UNJ) & Direktur Puspol Indonesia, Persinggungan tipologi pemilih dengan caleg di Pemilu 2014, <http://pemilu.sindonews.com/read/850729/116/persinggungan-tipologi-pemilih-dengan-caleg-di-pemilu-2014>. Akses 28 April 2015 pukul 20.35

Eko Mardiono, www.kuadepok.com . Akses 24 April 2015.

Kependudukan Demografi <http://www.slemankab.go.id/3274/kependudukan-demografi.slm>. Akses 20 Maret 2015.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TERJEMAHAN

NO	HALAMAN	BAB	FN	TERJEMAHAN
1.	64	III	9	Nabi shallahu'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Sesungguhnya orang mukmin dengan mukmin lainnya seperti satu bangunan yang saling menguatkan satu sama lain"



Questioner

“Pilihan Masyarakat Di wilayah Dapil IV Sleman pada Pemilu Legislatif 2014”

Nama :

Pekerjaan :

Desa :

Afiliasi Ormas:

Pertanyaan

1. Anda memilih calon anggota legislatif 2014 berdasarkan:
 - a. Visi dan misi Caleg, alasannya.....
 - b. Partai /afiliansi organisasi, alasannya.....
 - c. Bantuan yang diberikan, alasannya.....
 - d. Lainnya.....
2. Darimana anda mengenal calon legislatif 2014?
 - a. Tokoh Masyarakat
 - b. Media (Spanduk, brosur, stiker, dll)
 - c. Mengetahui Sendiri
 - d. Lainnya.....
3. Anda memilih calon legislatif 2014 pilihan anda berdasarkan faktor:
 - a. Keturunan
 - b. Popularitas
 - c. Track record (riwayat hidupnya, prestasi)
 - d. Tokoh Masyarakat
4. Apa upaya calon legislatif 2014 dalam mendulang suara di wilayah anda?
 - a. Memberi bantuan di bidang keagamaan (masjid, pengajian, waqaf, dll)
 - b. Memberikan bantuan pembangunan infrastruktur dusun, desa
 - c. Pembagian Sembako
 - d. Lainnya,.....
5. Apakah anda memilih calon legislatif 2014 yang berasal dari Partai Islam?
 - a. Ya, alasan.....
 - b. Tidak, alasan.....
6. Bagaimana respon anda terhadap calon legislatif 2014 yang memanfaatkan modal sosial keagamaan dalam berkampanye?
 - a. Setuju, karena.....
 - b. Tidak setuju, karena.....

PEDOMAN WAWANCARA CALEG 2014

1. Apa motivasi anda menjadi anggota legislatif 2014?
2. Bagaimana pengalaman anda ketika pemilu/ pencalonan?
3. Apa visi dan misi anda saat berkampanye?
4. Bagaimana strategi kemenangan anda dalam pemilu legislative 2014 pada ketika berkampanye?
5. Apa titik poin modal anda dalam mendulang suara pada pemilu legislatif 2014?
6. Melalui media apa saja anda berkampanye?
(pendidikan, pengajian, dll)
7. Bagaimana kondisi masyarakat di wilayah dapil IV Sleman?
(Sosial, Keagamaan, dll)
8. Bagaimana masyarakat merespon anda dalam pencalonan legislatif?
9. Bagaimana respon anda ketika masyarakat meminta bantuan berupa barang dengan janji dukungan suara?

**DAFTAR TOKOH AGAMA DAN TOKOH MASYARAKAT YANG
MENJADI INFORMAN DALAM PENELITIAN SKRIPSI DENGAN
JUDUL “MODAL SOSIAL-KEAGAMAAN DAN PEROLEHAN
DUKUNGAN SUARA CALEG PADA PEMILU LEGISLATIF 2014 DI
WILAYAH DAPIL IV SLEMAN”**

NOMOR	NAMA	STATUS
1	Sri Hartini	Tokoh Masyarakat
2	Kasdi	Tokoh Agama
3	Mukhibi	Tokoh Agama

CALON LEGISLATIF 2014 KABUPATEN SLEMAN

MODEL BB-11



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
BAKAL CALON ANGGOTA DPR/DPRD-PROVINSI/DPRD KABUPATEN/DPRD-KOTA*)**



1. Nomor Urut Partai Politik : 2 (dua)

2. Nama Partai Politik : PARTAI KEBANGKITAN BANGSA

3. Daerah Pemilihan : SLEMAN 4

4. Nomor urut bakal calon : 2 (dua)

5. Nomor Induk Kependudukan : 3404075611740003

6. Nama lengkap : Rahayu Widi Nuryani, SH

7. Tempat/tanggal lahir/Umur : Yogyakarta, 16 November 1974 / 39 tahun

8. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan *)

9. Agama : Islam

10. Status Perkawinan : Kawin/pernah kawin/belum kawin *)
a. Nama Istri/Suami *) : Heldon Triatmoko
b. Jumlah anak : 1

11. Alamat Tempat Tinggal : Jl. Perkatut 1/3 Demangan Baru,
RT/sebutan-lain : 02
RW/sebutan-lain : 01
Kelurahan/Desa*) : Caturtunggal
Kecamatan/Distrik : Depok
Kabupaten/Kota : Sleman
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

12. Riwayat pendidikan **) : a. SD Kanisius Demangan Baru Depok Sleman Th. 1987
b. SMP 3 Depok Sleman Th. 1990
c. SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta Th. 1993
d. UII Yogyakarta Th. 1998

13. Kursus/Diklat yang pernah diikuti : a.
b. dst

- | | | |
|------------------------------|---|---------------------------|
| 14. Riwayat organisasi****) | : | a. |
| | | b. dst. |
| 15. Riwayat pekerjaan *****) | : | a. Anggota DPRD Kabupaten |
| | | b. dst. |
| 16. Tanda penghargaan | : | a. |
| | | b. dst. |
| 17. Riwayat Perjuangan | : | a. |
| | | b. dst. |

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagai bukti pemenuhan persyaratan bakal calon Anggota DPR/DPRD—Provinsi/DPRD Kabupaten/DPRD—Kota*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf n Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 07 Tahun 2013 tentang Pencalonan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota dan saya bersedia/tidak-bersedia*) untuk dipublikasikan kepada masyarakat.

Sleman, 12 Mei 2013
Yang menyatakan



(Rahayu Wildi Nuryani, SH)

Mengetahui,
Pimpinan Partai Politik Tingkat Pusat/
Provinsi/Kabupaten/Kota *) Sleman
Partai Kebangkitan Bangsa

Ketua Umum/Ketua
atau sebutan lain)*


(R. Agus Choliq, SE, M.M)



Sekretaris Jenderal/Sekretaris
atau sebutan lain)*


(Tri Nugroho, SE)

Keterangan:

1. *) Coret yang tidak diperlukan.
2. **) Memuat penjelasan tentang nama, alamat sekolah/perguruan tinggi dan tahun kelulusan.
3. ***) Memuat penjelasan tentang nama organisasi, alamat, dan lama waktu menjadi anggota.
4. *****) Memuat penjelasan secara lengkap jabatan/nama instansi/lembaga//nama kesatuan dalam TNI/Polri,



DAFTAR RIWAYAT HIDUP
BAKAL CALON ANGGOTA DPR/DPRD-PROVINSI/DPRD KABUPATEN/DPRD-KOTA*)



1. Nomor Urut Partai Politik : 2 (dua)
2. Nama Partai Politik : PARTAI KEBANGKITAN BANGSA
3. Daerah Pemilihan : SLEMAN 4
4. Nomor urut bakal calon : 4 (Empat)
5. Nomor Induk Kependudukan : 3404072811830010
6. Nama lengkap : Ridwan Taufiq
7. Tempat/tanggal lahir/Umur : Sleman, 28 November 1983 / 30 tahun
8. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan *)
9. Agama : Islam
10. Status Perkawinan : Kawin/pernah kawin/belum kawin *)
 - a. Nama Istri/Suami *) : Diana Mayasari
 - b. Jumlah anak : 3
11. Alamat Tempat Tinggal : Tapanrejo Tajem RT. 010 RW. 033,
 RT/sebutan-lain : 010
 RW/sebutan-lain : 033
 Kelurahan/Desa*) : Maguwoharjo
 Kecamatan/Distrik : Depok
 Kabupaten/Kota : Sleman
 Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
12. Riwayat pendidikan **) : a. SDN Depok 1 Depok Sleman Th. 1996
 b. MTsN Ngemplak Sleman Th. 1999
 c. MAN Maguwoharjo Depok Sleman Th. 2002
 d. dst
13. Kursus/Diklat yang pernah diikuti : a.
 b. dst

14. Riwayat organisasi***) : a.
 b. dst
15. Riwayat pekerjaan ****) : a. **Karyawan Swasta**
 b. dst
16. Tanda penghargaan : a.
 b. dst
17. Riwayat Perjuangan : a.
 b. dst

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagai bukti pemenuhan persyaratan bakal calon Anggota DPR/DPD—Provinsi/DPD Kabupaten/DPD—Kota*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf n Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 07 Tahun 2013 tentang Pencalonan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota dan saya bersedia/tidak bersedia*) untuk dipublikasikan kepada masyarakat.

Sleman, 02 Mei 2013

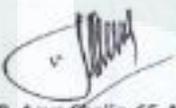
Yang menyatakan



(Ridwan Yauq)

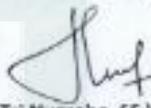
Mengetahui,
 Pimpinan Partai Politik Tingkat Pusat/
 Provinsi/Kabupaten/Kota *) Sleman
 Partai Kebangkitan Bangsa

Ketua Umum/Ketua
 atau sebutan lain)*


 (R. Agus Choliq, SE, M.M)



Sekretaris Jenderal/Sekretaris
 atau sebutan lain)*


 (Tri Nugroho, SE)

Keterangan:

- *) Coret yang tidak diperlukan.
- **) Memuat penjelasan tentang nama, alamat sekolah/perguruan tinggi dan tahun kelulusan.
- ***) Memuat penjelasan tentang nama organisasi, alamat, dan lama waktu menjadi anggota.
- ****) Memuat penjelasan secara lengkap jabatan/nama instansi/lembaga//nama kesatuan dalam TNI/Polri.



MODEL BB-11

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
BAKAL CALON ANGGOTA DPR/DPRD PROVINSI/DPRD KABUPATEN/DPRD-KOTA*)**

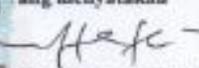


1. Nomor Urut Partai Politik : **8**
2. Nama Partai Politik : **PARTAI AMANAT NASIONAL**
3. Daerah Pemilihan : **SLEMAN 4**
4. Nomor urut bakal calon : **1**
5. Nomor Induk Kependudukan : **3404077008760005**
6. Nama lengkap : **NURIL HANIFAH**
7. Tempat/tanggal lahir/Umur : **SOLO, 30 AGUSTUS 1976 / 37 tahun;**
8. Jenis Kelamin : **Laki-laki/Perempuan *)**
9. Agama : **ISLAM**
10. Status Perkawinan : **Kawin/pernah kawin/belum kawin *)**
 - a. Nama Istri/Suami *) : -
 - b. Jumlah anak : **3**
11. Alamat Tempat Tinggal : **JL. ASEMGEDE SAMBIREJO GEMPOL**
RT/sebutan lain : 03
RW/sebutan lain : 11
Kelurahan/Desa*) : CONDONG CATUR
Kecamatan/Distrik : DEPOK
Kabupaten/Kota : SLEMAN
Provinsi : D.I.YOGYAKARTA
12. Riwayat pendidikan **) : **a. SD MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA LULUS TAHUN 1988**
b. SMP MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA LULUS TAHUN 1991
c. SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA LULUS TAHUN 1994
13. Kursus/Diklat yang pernah diikuti : a.
b. dst

14. Riwayat organisasi***) : a. KETUA NA KEPATHAN SURAKARTA 1995
 b. ANGGOTA AISYIAH 2008-SKRG
 c. ANGGOTA APPMI 1997-SKRG
 d. WAKIL BENDAHARA DPC PAN KEC. DEPOK 2010-2015
 e. KETUA 2 SEKARSURYA DEPOK 2010-2015
15. Riwayat pekerjaan ****) : a. DESAINER
 b.
16. Tanda penghargaan : a.
17. Riwayat Perjuangan : a.

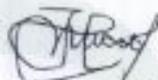
Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagai bukti pemenuhan persyaratan bakal calon Anggota DPR/DPRD-Provinsi/DPRD Kabupaten/DPRD-Kota*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf n Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 07 Tahun 2013 tentang Pencalonan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota dan saya bersedia/tidak bersedia*) untuk dipublikasikan kepada masyarakat.

SLEMAN, 17 APRIL 2013

Yang menyatakan

 (NURIL HANIFAH)

Mengetahui,
 Dewan Pimpinan Partai Politik
 Tingkat Pusat-/Provinsi/ Kabupaten / Kota *) SLEMAN
 PARTAI AMANAT NASIONAL

Ketua Umum/ Ketua
 atau sebutan lain *)



(Dra. Marthia Adelheida)

Sekretaris Jenderal / Sekretaris
 atau sebutan lain *)



(Sadar Nurima, S.Ag., S.H.)

Keterangan :

1. *) Coret yang tidak diperlukan.
2. **) Memuat penjelasan tentang nama, alamat sekolah / perguruan tinggi dan tahun kelulusan.
3. ***) Memuat penjelasan tentang nama organisasi, alamat, dan lama waktu menjadi anggota.
4. ****) Memuat penjelasan secara lengkap jabatan / nama instansi / lembaga / nama kesatuan dalam TNI / Polri.



MODEL BB-11

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
BAKAL CALON ANGGOTA DPRD/D (D KABUPATEN/DPRD-KOTA*)



1. Nomor Urut Partai Politik : 8
2. Nama Partai Politik : PARTAI AMANAT NASIONAL
3. Daerah Pemilihan : SLEMAN 4
4. Nomor urut bakal calon : 3
5. Nomor Induk Kependudukan : 3404081508740005
6. Nama lengkap : H. ARDI, S.Ag, M.MPar, MM
7. Tempat/tanggal lahir/Umur : MBOLENG, 15 AGUSTUS 1974 / 39 tahun
8. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan*)
9. Agama : ISLAM
10. Status Perkawinan : Kawin/pernah kawin/belum kawin *)
 - a. Nama Istri/Suami *) : FITRI SYAHRI HIDAYATI,S.Ag
 - b. Jumlah anak : 3
11. Alamat Tempat Tinggal : BABADAN, KADIPOLU
RT/sebutan lain : 05
RW/sebutan lain : 36
Kelurahan/Desa*) : SENDANGTIRTO
Kecamatan/Distrik : BERBAH
Kabupaten/Kota : SLEMAN
Provinsi : D.I.YOGYAKARTA
12. Riwayat pendidikan **) :
 - a. SD N SIRU MANGGARAI LULUS TAHUN 1987
 - b. SMP N LEMBOR MANGGARAI LULUS TAHUN 1990
 - c. MAN ENDE LULUS TAHUN 1993
 - d. S1 IAIN SUNAN KALIJAGA LULUS TAHUN 1999
 - e. S2 STIEPARI SEMARANG LULUS TAHUN 2011
 - f. S2 UTY YOGYAKARTA LULUS TAHUN 2012
13. Kursus/Diklat yang pernah diikuti :
 - a. DIKSARKOP IAIN SUKA TAHUN 1994
 - b. DIKMENKOP IAIN SUKA TAHUN 1995

14. Riwayat organisasi***) : a. KABID PEMBINAAN UMAT IPHI CABANG BERBAH 2010-2015
 b. KETUA IPHI RANTING SENDANGTIRTO 2010-2015
 c. KETUA DPW GARDA MUDA NASIONAL(GMN) D.L.YOGYAKARTA 2010-2015
15. Riwayat pekerjaan****) : WIRASWASTA
16. Tanda penghargaan : a.
 b. dst
17. Riwayat Perjuangan : a.
 b. dst

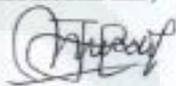
Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagai bukti pemenuhan persyaratan bakal calon Anggota DPR/DPRD-Provinsi/DPRD Kabupaten/DPRD-Kota*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf n Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 07 Tahun 2013 tentang Pencalonan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota dan saya bersedia/tidak bersedia*) untuk dipublikasikan kepada masyarakat.

METERAI TEMPEL
 6000
 SLEMAN, 17 APRIL 2013
 Yang menyatakan
 (H. ARDI, S.Ag, M.MPar, MM)

Mengetahui,

Dewan Pimpinan Partai Politik
 Tingkat Pusat--Provinsi/ Kabupaten / Kota *) SLEMAN
 PARTAI AMANAT NASIONAL

Ketua Umum / Ketua
 atau sebutan lain *)



(Dra. Marthia Adelheida)

Sekretaris Jenderal / Sekretaris
 atau sebutan lain *)



(Saiful Karima, S.Ag, S.A)

Keterangan :

1. *) Coret yang tidak diperlukan.
2. **) Memuat penjelasan tentang nama, alamat sekolah / perguruan tinggi dan tahun kelulusan.
3. ***) Memuat penjelasan tentang nama organisasi, alamat, dan lama waktu menjadi anggota.
4. ****) Memuat penjelasan secara lengkap jabatan / nama instansi / lembaga / nama kesatuan dalam TNI / Polri.



MODEL BB-11

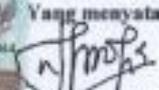
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
BAKAL CALON ANGGOTA DPR/DPRD-PROVINSI/DPRD KABUPATEN/DPRD-KOTA*)



1. Nomor Urut Partai Politik : 8
2. Nama Partai Politik : PARTAI AMANAT NASIONAL
3. Daerah Pemilihan : SLEMAN 4
4. Nomor urut bakal calon : 6
5. Nomor Induk Kependudukan : 3404085210630004
6. Nama lengkap : JUNDIYAH
7. Tempat/tanggal lahir/Umur : BANTUL, 12 OKTOBER 1963 / 49 tahun
8. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan *)
9. Agama : ISLAM
10. Status Perkawinan : Kawin/peubah-kawin/belum kawin *)
 - a. Nama Istri/Suami *) : -
 - b. Jumlah anak : -
11. Alamat Tempat Tinggal : KADIPOLO
RT/sebutan lain : 01
RW/sebutan lain : 35
Kelurahan/Desa*) : SENDANG TIRTO
Kecamatan/Distrik-: BERBAH
Kabupaten/Kota : SLEMAN
Provinsi : D.I.YOGYAKARTA
12. Riwayat pendidikan **) : a. SD MUHAMMADIYAH NOYOKERTEN
SLEMAN LULUS TAHUN 1976
b. SMP MUHAMMADIYAH KRIKILAN SLEMAN
LULUS TAHUN 1980
c. SMA N 1 KALASAN SLEMAN LULUS TAHUN
1983
13. Kursus/Diklat yang pernah diikuti : a.
b. dst

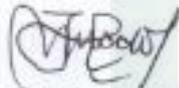
14. Riwayat organisasi***) : a. PC NA KEC. BERBAH 1980-1990
 b. PC AISYIAH KEC. BERBAH 1999-SKRG
 c. PKK DESA SENDANGTIRTO 1993-SKRG
 d. LKMD DESA SENDANGTIRTO 1983-1997
 e. KOMITE SEKOLAH SD MUH NOYOKERTEN SLEMAN 2007-SKRG
 f. SEKAR SURYA KEC. BERBAH 2010-2015
15. Riwayat pekerjaan ****) : a. GURU TK ABA WIYORO TAHUN 1985
 b. PERAWAT RS DKT YOGYAKARTA TAHUN 1984
 c. WIRASWASTA
16. Tanda penghargaan : a.
17. Riwayat Perjuangan : a.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagai bukti penenuhan persyaratan bakal calon Anggota DPR/DPRD-Provinsi/DPRD Kabupaten/DPRD-Kota*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf a Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 07 Tahun 2013 tentang Pencalonan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota dan saya bersedia/tidak bersedia*) untuk dipublikasikan kepada masyarakat.

SLEMAN, 17 APRIL 2013
 Yang menyatakan

 (JUNDIYAH)

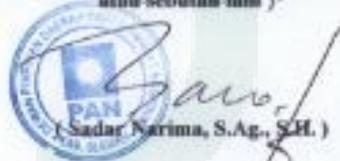
Mengetahui,
 Dewan Pimpinan Partai Politik
 Tingkat Pusat / Provinsi / Kabupaten / Kota *) SLEMAN
 PARTAI AMANAT NASIONAL

Ketua Umum / Ketua
 atau sebutan lain *)



(Dra. Marthia Adelheida)

Sekretaris Jenderal / Sekretaris
 atau sebutan lain *)



Keterangan :

1. *) Coret yang tidak diperlukan.
2. **) Memuat penjelasan tentang nama, alamat sekolah / perguruan tinggi dan tahun kelulusan.
3. ***) Memuat penjelasan tentang nama organisasi, alamat, dan lama waktu menjadi anggota.
4. ****) Memuat penjelasan secara lengkap jabatan / nama instansi / lembaga / nama kesatuan dalam TNI / Polri.



DAFTAR
BAKAL CALON ANGGOTA DPR/DPD (KABUPATEN/DAERAH KOTA*)



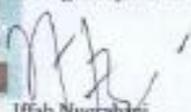
1. Nomor Urut Partai Politik : 9.....
2. Nama Partai Politik : Partai Persatuan Pembangunan
3. Daerah Pemilihan : Sleman 4.....
4. Nomor urut bakal calon : 3 - (Tiga).....
5. Nomor Induk Kependudukan : 3404076510700001.....
6. Nama lengkap : Hifah Nugmhani.....
7. Tempat/tanggal lahir/Umur : Yogyakarta, 25 Oktober 1970.....
8. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan *)
9. Agama : Islam.....
10. Status Perkawinan : Kawin/penah kawin/belum kawin *)
 a. Nama Istri/Suami *) : Drs. Imam Muharror.....
 b. Jumlah anak : 5.....
11. Alamat Tempat Tinggal : Papingan, Jl. Petang, Caturtunggal, Depok, Sleman.
 RT/sebutanlain : 12.....
 RW/sebutanlain : 04.....
 Kelurahan/Desa *) : Caturtunggal.....
 Kecamatan/Distrik : Depok.....
 Kabupaten/Kota : Sleman.....
 Provinsi : Yogyakarta.....
12. Riwayat pendidikan **) : a. SD, SMP, MA, SI.....
 b. dst
13. Kursus/Diklat yang pernah diikuti : a.
 b. dst
14. Riwayat organisasi***) : a.
 b. dst

15. Riwayat pekerjaan ****) : a. wiraswasta.....
b. dst.....
16. Tundap penghargaan : a.
b. dst.....
17. Riwayat Perjuangan : a.
b. dst.....

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagai bukti pemenuhan persyaratan bakal calon Anggota DPR/DPRD Provinsi/DPRD Kabupaten/DPRD Kota*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf n Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 07 Tahun 2013 tentang Pencalonan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota dan saya bersedia/tidak bersedia*) untuk dipublikasikan kepada masyarakat.

...Sieman.....14 Mei.....2013

Yang menyatakan

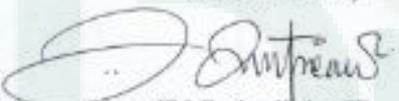

 (.....Iffah Nugrahani.....)

Mengetahui,

**Pimpinan Partai Politik Tingkat Pusat/
Provinsi/Kabupaten/Kota *)Sieman.....**

Partai Persatuan Pembangunan

**Ketua Umum/Ketua
atau sebutan lain*)**


 (.....HM. Farchan Hariem SE.....)



**Sekretaris Jendral/Sekretaris
atau sebutan lain*)**


 (.....M. Muntakin Arief.....)

Keterangan:

1. *) Coret yang tidak diperlukan.
2. **) Memuat penjelasan tentang nama, alamat sekolah/ perguruan tinggi dan tahun kelulusan.
3. ***) Memuat penjelasan tentang nama organisasi, alamat, dan lama waktu menjadi anggota.
4. ****) Memuat penjelasan secara lengkap jabatan/ nama instansi/ lembaga/ nama kesatuan dalam TNI/Polri.



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
BAKAL CALON ANGGOTA DPRD/DPRD PROVINSI/DPRD KABUPATEN/DPRD KOTA *)**



1. Nomor Urut Partai Politik : 9.....
2. Nama Partai Politik : Partai Persatuan Pembangunan
3. Daerah Pemilihan : Sleman 4.....
4. Nomor urut bakal calon : 9 (sembilan).....

5. Nomor Induk Kependudukan : 3404081202740003.....
6. Nama lengkap : Mahfud Sriyana
7. Tempat/tanggal lahir/Umur : Sleman, 12 Februari 1974.....
8. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan *)
9. Agama : Islam.....
10. Status Perkawinan : Kawin/pemahkawin/belum kawin *)
 - a. Nama Istri/Suami *) : Umayu.....
 - b. Jumlah anak : 3.....
11. Alamat Tempat Tinggal : Tegalsari

RT/sebutanlain : 02.....

RW/sebutanlain : 17.....

Kelurahan/Desa *) : Tegallirto.....

Kecamatan/Distrik : Berbah.....

Kabupaten/Kota : Sleman.....

Provinsi : DIY.....
12. Riwayat pendidikan **) : a. SMA
b. dst.....
13. Kursus/Diklat yang pernah diikuti : a.
b. dst.....
14. Riwayat organisasi ***) : a.
b. dst.....

15. Riwayat pekerjaan ****) : a. Karyawan swasta
b. dst.....
16. Tandapenghargaan : a.
b. dst.....
17. Riwayat Perjuangan : a.
b. dst.....

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagai bukti pemenuhan persyaratan bakal calon Anggota DPR/DPRDProvinsi /DPRDKabupaten /DPRDKota*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf nPeraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 07 Tahun 2013 tentang Pencalonan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota dan saya bersedia/tidakbersedia*) untuk dipublikasikan kepada masyarakat.

Sleman.....14 April.....2013



Yang menyatakan

(..... Mahfud Sriyana)

Mengetahui,

Pimpinan Partai Politik Tingkat Pusat/
Provinsi/Kabupaten/Kota*) Sleman.....

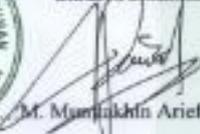
Partai Persatuan Pembangunan

Ketua Umum/Ketua
atausebutanlain*)


(.....HM. Farchan Hariq SE.....)



Sekretaris Jenderal/Sekretaris
atausebutanlain*)


(.....M. Murnakkin Arief.....)

Keterangan:

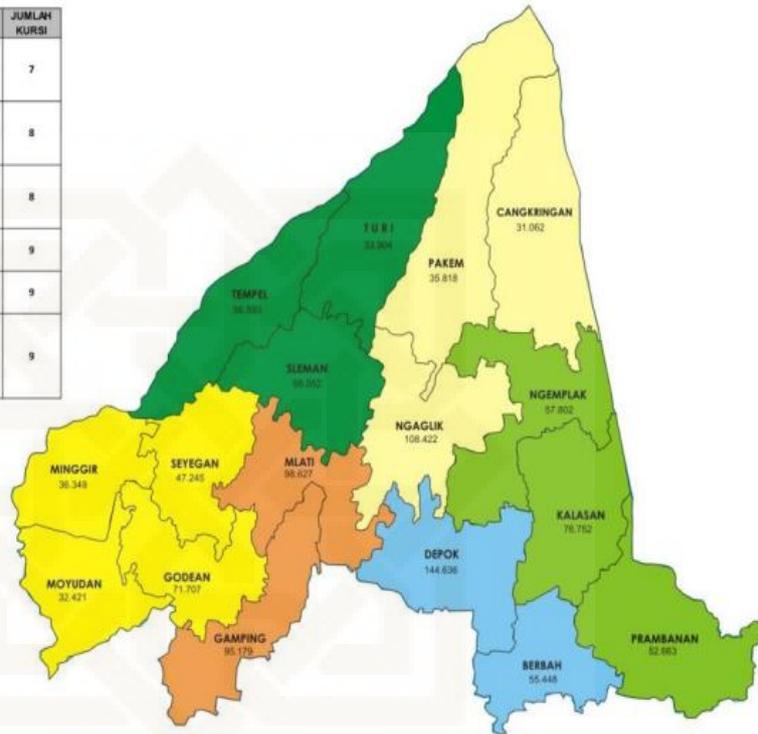
1. *) Coretyangtidak diperlukan.
2. **) Memuat penjelasan tentangnama, alamat sekolah/perguruan tinggi dan tahun kelulusan.
3. ***) Memuat penjelasan tentangnamaorganisasi,alamat, dan lamawaktu menjadi anggota.
4. ****)Memuat penjelasan secaralengkap jabatan/namainstansi/lembaga/namakesatuan dalamTNI/Polri,

**DAFTAR INFORMAN DALAM PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL
 “MODAL SOSIAL KEAGAMAAN DAN PEROLEHAN DUKUNGAN
 SUARA CALEG PADA PEMILU LEGISLATIF 2014 DI WILAYAH
 DAPIL IV SLEMAN”**

NO	NAMA	DESA/KELURAHAN
1	LISTA	SENDANGTIRTO
2	WALJIONO	JOGOTIRTO
3	SUNARTO	KALITIRTO
4	FINDA	JOGOTIRTO
5	SRI WAHYUNI	KALITIRTO
6	SAGIMAN	SENDANGTIRTO
7	ESTYA	CATURTUNGGAL
8	MARDININGSIH	JOGOTIRTO
9	WAGINAH	KALITIRTO
10	FATKHAN	SENDANGTIRTO
11	SIGIT	CATURTUNGGAL
12	SUNARTO	JOGOTIRTO
13	JAYANTI	CATURTUNGGAL
14	SUGIYANTO	KALITIRTO
15	PARYANI	CATURTUNGGAL
16	SARINAH	SENDANGTIRTO
17	NITA	CATURTUNGGAL
18	SLAMET	JOGOTIRTO
19	SUNAR	CONDONGCATUR
20	RATIH	KALITIRTO
21	RAFI	SENDANGTIRTO
22	ARIF	CONDONGCATUR
23	LESTARI	JOGOTIRTO
24	DAROYAH	CONDONGCATUR
25	SUPRI	SENDANGTIRTO
26	PARTI	MAGUWOHARJO
27	INTAN	KALITIRTO
28	YULIA	MAGUWOHARJO
29	SAGIRAH	SENDANGTIRTO
30	MUSTAKIM	MAGUWOHARJO
31	AGUS	JOGOTIRTO
32	MARGIATI	MAGUWOHARJO
33	TIYAS	TEGALTIRTO
34	WIDODO	SENDANGTIRTO
35	INDAH	TEGALTIRTO
36	SUMARNO	JOGOTIRTO
37	PARMI	TEGALTIRTO
38	WATIK	SENDANGTIRTO
39	SUSILO	JOGOTIRTO
40	TIKA	TEGALTIRTO

**DAERAH PEMILIHAN DAN JUMLAH KURSI KABUPATEN SLEMAN
DALAM PEMILIHAN UMUM TAHUN 2014**

DAPIL	KECAMATAN	TOTAL DAPIL	JUMLAH KURSI
SLEMAN 1	SLEMAN	158.549	7
	TEMPEL		
SLEMAN 2	TURI	175.302	8
	NGAGLIK		
	PAKEM		
SLEMAN 3	CANGKRINGAN	187.217	8
	PRAMBANAN		
	KALASAN		
SLEMAN 4	NGEMPLAK	200.084	9
	DEPOK		
SLEMAN 5	BERBAH	193.806	9
	GAMPING		
SLEMAN 6	MLATI	187.722	9
	GODEAN		
	MOYUDAN		
	MINGGIR		
	SEYEGAN		



**JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN
DI KECAMATAN DEPOK, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEMESTER II 2014**

[Unduh](#)

Desa /Kelurahan	Penduduk		
	L	P	L+P
CATURTUNGGAL	25.582	23.633	49.215
MAGUWOHARJO	17.546	16.711	34.257
CONDONGCATUR	22.772	20.715	43.487
Jumlah	65.900	61.059	126.959

[kembali](#)

[sumber](#) Data Hasil Konsolidasi dan Pembersihan Database Kependudukan oleh Ditjen Kependudukan Pencatatan Sipil Kemendagri, diolah Bagian Kependudukan Biro Tata Pemerintahan Setda DIY

**JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN
DI KECAMATAN BERBAH, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEMESTER II 2014**

[Unduh](#)

Desa /Kelurahan	Penduduk		
	L	P	L+P
SENDANGTIRTO	8.807	8.557	17.364
TEGALTIRTO	5.957	6.024	11.981
KALITIRTO	6.702	6.778	13.480
JOGOTIRTO	5.548	5.436	10.984
Jumlah	27.014	26.795	53.809

[kembali](#)

[sumber](#) Data Hasil Konsolidasi dan Pembersihan Database Kependudukan oleh Ditjen Kependudukan Pencatatan Sipil Kemendagri, diolah Bagian Kependudukan Biro Tata Pemerintahan Setda DIY



Lampiran I
MODEL EB-1

RINCIAN JUMLAH PEROLEHAN SUARA SAH SETIAP PARTAI POLITIK DAN CALON ANGGOTA DPRD KABUPATEN/KOTA
SERTA PERINGKAT SUARA SAH CALON ANGGOTA DPRD KABUPATEN/KOTA DALAM PEMILU TAHUN 2014

KABUPATEN : SLEMAN
PROVINSI : DI YOGYAKARTA
DAERAH PEMILIHAN : SLEMAN 4

NOMOR URUT DCT	PARTAI POLITIK / NAMA CALON	SUARA SAH	PERINGKAT SUARA SAH CALON
1	2	3	4
	2. PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	1,876	
1	AHMAD NURPIAN	2,083	2
2	RAHAYU WIDI NURYANI, S.H.	5,241	1
3	HAIBAN MAHDI ACHMAD	137	8
4	RIDWAN TAUFIQ	190	6
5	M. MUSLIM	1,577	3
6	DEWI WIDARYANTI, S.Pd.	164	7
7	NASRUDIN	120	9
8	MUH. ARIFIN	325	4
9	NISWATI ISTIQOMAH	201	5
10		-	
11		-	
12		-	
	JUMLAH	11,914	

URUT DCT	PARTAI POLITIK / NAMA CALON	SUARA SAH	SUARA SAH CALON
1	2	3	4
	3. PARTAI KEADILAN SEJAHTERA	2,162	
1	M. DARUL FALAH, S.Hut., M.P.	1,695	1
2	ALI IMRON, S.Pd.	1,197	3
3	RATNA HADJAR HIDAYANTI	1,554	2
4	YUSUF SUPRIADI	436	4
5	SAPTA BUDI ARIANI, S.T.	350	6
6	AIB SASI JINAWAL	303	8
7	MUH. AZIS, S.Ag.	310	7
8	MURYANTO	367	5
9	YATI KUSRINI, S.Si.	260	9
10		-	
11		-	
12		-	
	JUMLAH	8,634	

NOMOR URUT DCT	PARTAI POLITIK / NAMA CALON	SUARA SAH	PERINGKAT SUARA SAH CALON
1	2	3	4
	8.PARTAI AMANAT NASIONAL	2,293	
1	NURIL HANIFAH	3,203	1
2	Drs.HIFNIE THAMRIN	943	4
3	H. ARDI, S.Ag, MPar., M.M.	2,670	2
4	IMAM YUDHI SN, S.Ag	581	5
5	HERNI WULAN WIMBAWATI, S.Pd	205	6
6	JUNDIYAH	29	9
7	SYIDIQ PRASETYA	59	8
8	PURNOMO WIDODO	81	7
9	H. MARTONO, STP	1,727	3
10		-	
11		-	
12		-	
	JUMLAH	11,791	

NOMOR URUT DCT	PARTAI POLITIK / NAMA CALON	SUARA SAH	PERINGKAT SUARA SAH CALON
1	2	3	4
	9. PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	1,091	
1	SUMARNO	998	4
2	BUDI SANTOSA	1,102	3
3	IFFAH NUGRAHANI	2,000	1
4	IRAWATI	543	5
5	AGUS SUMPENO YULIANTO, S.T.	499	6
6	PURNOMO	48	8
7	Dra. ENDAH RIWAYATI	171	7
8	ELDA OKTAVIA, A.Md	44	9
9	MAHFUD SRIYANA	1,851	2
10		-	
11		-	
12		-	
JUMLAH		8,347	

CURRICULUM VITAE

Nama : Ruswindah Suryandari
Tempat/Tgl. : Sleman, 9 Januari 1992
Lahir
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Munggon RT/RW 01/02 Desa Sendangtirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, Indonesia.
Ayah : Jumari
Ibu : Siti Supardiyah
Saudara : Lutviana Wikan Utami
Nafisa Widya Purnasari
Cp : 085729323644
E-mail : rose.windah@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

1. SDN 2 Berbah, Sleman, Yogyakarta, Lulus 2004
2. SMPN 2 Berbah, Sleman, Yogyakarta, Lulus 2007
3. SMK N 2 Depok ,Sleman, Yogyakarta Lulus 2011
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011-Sekarang

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Darul Falah, S.Hut., M.P.

Status : Anggota DPRD Sleman 2014-2019

Tempat : Sambisari, Joho RT 008 RW 060, No.52 Condongcatur, Depok

Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan penyusunan skripsi yang berjudul:

**MODAL SOSIAL-KEAGAMAAN DAN PEROLEHAN DUKUNGAN SUARA
CALEG PADA PEMILU LEGISLATIF 2014 DI WILAYAH DAPIL IV SLEMAN**

di Sambisari, Joho RT 008 RW 060, No.52 Condongcatur, Depok

Dengan Saudara

Nama : Ruswindah Suryandari

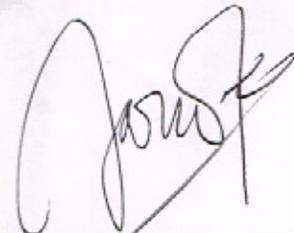
NIM : 11370085

Jurusan : Siyasah

Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sleman, 3 April 2015

Anggota DPRD Sleman 2014



M. Darul Falah, S.Hut., M.P.



No. : UIN.02/DS.1/PP.00.9/ 532 / 2014
Hal : PermohonanIzinPenelitian

Yogyakarta, 12 Maret 2015

Kepada
Yth. Anggota DPRD Kab. Sleman 2014 – 2019
1. Rahayu Widi Nuryani, SH.
2. Iffah Nugrahani
3. Budi Sanyata
4. H. Suwarno, S.IP
5. Nuril Haniffah
di. Sleman

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga sebagaimana yang tersebut di bawah ini:

No	Nama	NIM	JURUSAN
1.	Ruswindah Suryandari	11370085	Siyasah

Untuk mengadakan penelitian kepada Anggota DPRD Sleman 2014 - 2019, guna mendapatkan data dan informasi dalam rangka Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) yang berjudul "MODAL SOSIAL-KEAGAMAAN DAN PEROLEHAN DUKUNGAN SUARA CALEG PADA PEMILU LEGISLATIF 2014 DI WILAYAH DAPIL IV SLEMAN".

Demikian kami sampaikan, atas bantuandankerjasamanya kami ucapkanterimakasih

Wassalamu'alaikumwr.wb.

Bidang Akademik,
Mamsi, MA.
19570207 198703 1 003 1

Tembusan :
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840, Fax. (0274) 545814
Yogyakarta 55281



No. : UIN.02/DS.1/PP.00.9/ 532 / 2015
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 12 Maret 2015

Kepada
Yth. CALON Legislatif DPRD Kab. Sleman 2014
1. H. Ardi, S.Ag., M.Par., M.M
2. Mahfud Sriyana
3. Jundiyah
4. Yusuf Supriadi
5. Ridwan Taufiq
di. Sleman

Assalamu'alaikumwr.wb.

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga sebagaimana yang tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	JURUSAN
1.	Ruswindah Suryandari	11370085	SIYASAH

Untuk mengadakan penelitian kepada Anggota DPRD Sleman 2014 - 2019, guna mendapatkan data dan informasi dalam rangka Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) yang berjudul "MODAL SOSIAL-KEAGAMAAN DAN PEROLEHAN DUKUNGAN SUARA CALEG PADA PEMILU LEGISLATIF 2014 DI WILAYAH DAPIL IV SLEMAN".

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikumwr.wb.



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

H. Kamsi, MA.

NIP. 19570207 198703 1 003

Tembusan : Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.